Perhitungan Biaya Tradisional

Enny Wati, SE., M.Si

ennywati75@gmail.com

Konsep dasar sistem
perhitungan biaya tradisional

Jenis-jenis kapasitas produksi

Tarif keseluruhan dan tarif
departemen

Keterbatasan sistem akuntansi
berdasarkan fungsi

Konsep dasar sistem perhitungan biaya tradisional

Pendekatan

Tarif Keseluruhan

- Dilakukan dengan menghitung biaya per unit (total biaya unit produksi dibagi jumlah unit produksi)

Tarif Departemental

- Dihitung dari biaya total departemen dibagi dengan unit yang disetarakan dengan unit jadi di departemen tersebut.

Pentingnya biaya produk per unit

- Biaya perunit memberikan informasi keakuratan

Cara mendapatkan informasi biaya perunit

- Perhitungan biaya aktual (actual costing), membebankan biaya aktual BB, TKL dan overhead ke produk
- Perhitungan biaya normal (normal costing), membebankan BBL, BTKL ke produk atas dasar biaya aktual, BOP dibebankan ke produk dengan menggunakan tarif yg ditentukan dimuka/ diperkirakan sebelumnya (predetermined overhead rate) yaitu tarif yang didasarkan pada estimasi dengan menggunakan formula :
 - **Total biaya yang diestimasi dibagi aktivitas yang di perkirakan**
- Perhitungan biaya standar (standar costing), membebankan semua biaya produksi (BBB, BTKL, BOP) atas dasar biaya standar dengan menetapkan terlebih dahulu biaya standar perunit dan kuantitas standar pada awal periode dan melakukan analisis varians pada akhir periode untuk memperbandingkannya

Sistem Perhitungan Biaya	Dasar Pembebanan Biaya		
	Bahan Baku	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik
Aktual Costing	Aktual	Aktual	Aktual
Normal Costing	Aktual	Aktual	Ditentukan Dimuka
Standar Costing	Standar	Standar	Standar

Jenis-jenis kapasitas produksi

Perhitungan biaya produksi berdasarkan fungsi

Direct tracing

BB

BTKL

Driver tracing /
penggerak aktivitas tingkat unit

BOP

- Unit yang diproduksi
- Jam TKL
- BTKL
- Jam Mesin
- BBBL

- Dalam memperkirakan jumlah aktivitas, dapat digunakan beberapa jenis kapasitas :

Kapasitas aktual yang diharapkan

- Output aktivitas yang diharapkan tepat tercapai tahun akan datang.

Kapasitas teoritis

- Kapasitas yang secara absolut dapat direalisasikan dengan mengasumsikan bahwa semua beroperasi secara sempurna
- Ex : dgn kapasitas maks. Dpt dibuat 200 pakaian pershift. Sehari 3 shift, 8 perhari, 365 setahun. = $KT = 200 \times 3 \times 365$ (tidak memperhitungkan hal yang tidak bisa dihindari)

Kapasitas praktis

- Output maksimum yang dapat diwujudkan jika semuanya berjalan secara efisien
- Memperhitungkan gangguan operasi)
- Ex : 200 pakaian, 2 shift perhari realistis, setahun 250 hari jadi $KP = 200 \times 2 \times 250$

Kapasitas normal

- Output aktivitas rata-rata yang perusahaan alami dalam jangka panjang
- Ex : mencari nilai rata-rata produksi selama 10 tahun

Tarif keseluruhan dan tarif departemen

Perhitungan harga pokok berdasarkan fungsi dapat dilakukan dengan menggunakan :

Tarif keseluruhan pabrik

Tarif departemen

Tarif Keseluruhan Pabrik

- Tahap 1 BOP yang dianggarkan akan diakumulasi menjadi satu kesatuan untuk keseluruhan pabrik
- Tahap 2 BOP dibebankan ke produk dengan cara mengalikan tarif BOP dengan jumlah total jam TKL aktual yang digunakan masing-masing produk
- Formula : $\text{Tarif overhead} = \frac{\text{estimasi anggaran overhead}}{\text{estimasi aktivitas}}$

TARIF KESELURUHAN PABRIK

Biaya Overhead

Pembebanan Biaya

Penelusuran Langsung

Kesatuan Biaya Overhead
Keseluruhan Pabrik

Tahap 1:
Pembentukan Kesatuan Biaya

Pembebanan Biaya

Penggerak Tingkat Unit

Produk

Tahap 2:
Biaya yang Dibebankan

Ex :

- Diketahui biaya estimasi anggaran overhead Rp. 150.000.000 dan estimasi jam mesin 600 jam. Hitunglah tarif overhead ditentukan dimuka

Jawab :

- Tarif overhead ditentukan dimuka = $150.000.000 / 600 = 250.000$
- Jika jam kerja aktual 550 maka overhead pabrik yang dibebankan adalah tarif overhead dikalikan jam aktual = $250.000 \times 550 = 137.500.000$
- Bila diketahui pada tahun 2019 telah dikeluarkan BBB Rp. 150.000.000 dan BTK Rp.112.500.000, maka total biaya produksi yang dibebankan keproduk = $150.000.000 + 112.500.000 + 137.500.000 = 400.000.000$

Tarif Departemen

- Beberapa departemen produksi mungkin lebih banyak menggunakan overhead daripada departemen produksi lainnya. Produk yang menggunakan waktu dan overhead lebih banyak akan dibebankan lebih banyak biaya overhead dibandingkan yang menggunakan waktu dan overhead yang lebih sedikit.

Ex :

- Sebuah perusahaan mengelola produk A dan B dalam 2 departemen yaitu departemen A dan Departemen B. Departemen produksi A menggunakan dasar pembebanan jam mesin (JM). Sedangkan Departemen B menggunakan dasar pembebanan jam kerja langsung (JKL). Diketahui estimasi jam mesin 1.000 jam dan estimasi jam kerja langsung adalah 1.500 jam. Tarif BOP perdepartemen adalah sbb:

Keterangan	Total	Departemen Produksi	
		A	B
BOP sebelum alokasi	196.300.000	60.000.000	80.000.000
Alokasi dari departemen lain		23.800.000	32.500.000
BOP setelah alokasi	196.300.000	83.800.000	112.500.000
Dasar pembebanan		1000 JM	1500 JKL
Tarif BOP perdepartemen		83,800 per JM	75,000 per JKL

Keterbatasan sistem akuntansi berdasarkan fungsi

Hasil dari penawaran sulit dijelaskan dlm proses PK karena melalui proses pembebanan biaya produksi terlebih dahulu

Perusahaan tidak dapat bersaing dari sisi harga dengan pesaing apabila harga jual produk pesaing dibawah harga pasar

Produk yang sulit diproduksi menunjukkan laba yang tinggi

Manajer operasional berkecenderungan menghentikan produk yang tampak menguntungkan

Margin laba sulit dijelaskan

Perusahaan mengalami kondisi yang menghasilkan keuntungan yang tinggi hanya bagi perusahaan sendiri

Pelanggan mempunyai kepekaan atas kenaikan harga

Departemen akuntansi menghabiskan waktunya untuk memberikan data biaya bagi proyek khusus

**Kautsar Risa Salman Dan Mochammad Farid. 2016.
Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran Dan Pengambilan
Keputusan Manajerial. Indeks. Jakarta.**

*Thank
you*